

ABSTRAK

Depresi menjadi permasalahan serius di kalangan pekerja perusahaan teknologi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan memberikan respons terhadap kebutuhan akan pendekatan yang spesifik untuk lingkungan kerja ini. Telah dirancang sebuah sistem pakar menggunakan metode logika fuzzy Mamdani untuk mendiagnosis tingkat depresi pada pekerja perusahaan teknologi. Pemilihan metode logika fuzzy Mamdani didasarkan pada kemampuannya mengatasi kompleksitas dan ketidakpastian dalam diagnosis depresi. Sebuah studi pustaka dilakukan untuk mengevaluasi pendekatan serupa dan menguraikan kontribusinya terhadap konteks pekerja perusahaan teknologi. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang diisi oleh pekerja perusahaan teknologi, dirancang untuk mencakup variabel terkait gejala depresi dan faktor perlindungan. Data ini digunakan untuk menguji dan memvalidasi sistem pakar yang dikembangkan. Hasil pengujian sistem menunjukkan tingkat akurasi mencapai 98.27%, diukur dari 30 kali pengujian yang membandingkan hasil perhitungan manual dan otomatis. Selain itu, gambaran pengujian algoritma fuzzy menunjukkan rata-rata waktu pemrosesan data selama 605 milidetik, dengan akurasi 98.27%, memastikan keefektifan dan kehandalan pendekatan fuzzy dalam konteks ini. Penelitian ini memberikan solusi diagnostik yang lebih spesifik dan terfokus untuk pekerja perusahaan teknologi di Indonesia. Temuan ini dapat membuka jalan bagi pengembangan lebih lanjut dalam memahami dan menangani depresi di kalangan pekerja teknologi.

Kata Kunci: depresi, pekerja perusahaan teknologi, sistem pakar, logika *fuzzy* Mamdani